



KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Provinsi Sumatera Barat
Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

N-Connect (Napza Connection)

1.2. Dibuat Oleh

RS. Jiwa Prof.HB.Saanin Padang (iga2021.rsj.sumbar)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

1.5. Nama Inisiator

dr. Cisillya Mykesturi

1.6. Jenis Inovasi

Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

pendidikan, kesehatan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

DASAR HUKUM

- Undang-Undang Republik Indonesia 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
- UU No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika
- KMK NO HK.01.07/MENKES/701/2018 Tentang Institusi Penerima Wajib Lapor
- PERMENKES NO.17 TAHUN 2023 Tentang Penyelenggara Institusi Penerima Wajib Lapor

PERMASALAHAN

a. Persoalan Makro

Perkembangan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) telah menjadi permasalahan dunia yang tidak mengenal batas negara, tetapi juga menjadi bahaya global yang mengancam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara baik di negara-negara maju maupun negara-negara berkembang. Perkembangan terakhir menunjukkan bahwa masalah Penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba di Indonesia menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi ini sangat memprihatinkan dan membahayakan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

b. Persoalan Mikro

Penyalahgunaan NAPZA dapat menyebabkan efek serta dampak negatif bagi pemakainya, seperti kesehatan fisik, mental, dan emosional. NAPZA memiliki dampak langsung dan dampak tidak langsung. Dampak langsung penyalahgunaan narkoba terhadap tubuh manusia berupa gangguan pada jantung yang mengakibatkan infeksi akut otot jantung dan gangguan peredaran darah, dehidrasi yang membuat tubuh mengalami kejang-kejang, halusinasi, perilaku agresif dan rasa sesak bagian dada, hemoprosik, pernapasan tidak akan bekerja dengan baik dan akan lebih mudah merasakan lelah, hilang ingatan, lalu dapat terinfeksi penyakit menular berbahaya seperti HIV AIDS, hepatitis, TBC dll. NAPZA yang dipakai berlebihan mengakibatkan overdosis yang berujung pada kematian. Dampak langsung bagi kesehatan mental berpengaruh terhadap otak, yaitu dengan mempercepat atau memperlambat sistem saraf pusat. Akibatnya terjadi perubahan dalam perasaan, pikiran dan perilaku penggunaannya. Dampak tidak langsung NAPZA adalah uang dan harta benda habis terkuras, dikucilkan dalam lingkungan masyarakat dan dari pergaulan orang-orang baik, tidak dipercaya lagi oleh orang lain karena umumnya pecandu narkoba akan gemar berbohong dan melakukan tindak kriminal. Kenyataan yang didapatkan sebagian besar Rehabilitan mengalami relaps karena stigma buruk, ketidakpercayaan keluarga, tidak

kuatnya menahan suggest, dikucilkan dari pergaulan, adanya diskriminasi dari lingkungan sebelumnya.

ISU STRATEGIS

1. Secara Global : Setiap 17 orang berusia 15-64 tahun di dunia pernah menggunakan narkoba dalam 12 bulan terakhir

2. Secara Nasional

Jumlah pengguna narkoba mencapai 1,95 persen dari jumlah penduduk, 85 persen orang kambuh dalam waktu satu tahun setelah pengobatan , menurut Institut Nasional Penyalahgunaan Narkoba. Selain itu, dua pertiga orang kembali menggunakan narkoba dalam beberapa minggu setelah memulai pengobatan kecanduan

3. Secara Lokal

Salah satu Institusi Penerima Wajib Lapori Rehabilitasi Napza Di Sumatera Barat yaitu Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. HB. Saanin Padang yang menyediakan Layanan Rawat Jalan dan Rawat Inap. Merujuk pada Permenkes no.17 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Institusi Penerima Wajib Lapori memberikan kesempatan untuk Masyarakat menjalani rehabilitasi Napza dengan mudah.

Sebagai instansi yang memberikan layanan rehabilitasi NAPZA kepada masyarakat, yang mana masalah Napza bukan hanya menjadi masalah di wilayah Sumatera Barat saja tetapi sudah menjadi masalah Pemerintahan Pusat dimana Pemerintah setiap tahunnya membuat program untuk dapat mengurangi jumlah pemakai zat berbahaya ini dikalangan masyarakat dan guna untuk menyelamatkan generasi bangsa.

METODE PEMBAHARUAN

1. Kondisi Sebelum adanya Inovasi

Sebelumnya, informasi seputar pelayanan dan rehabilitasi NAPZA di RSJ Prof. HB. Saanin Padang dilakukan melalui telepon rumah sakit dihari dan jam kerja, hal tersebut membuat belum optimalnya pemberian layanan informasi seputar NAPZA. Terutama saat hari libur atau libur nasional, masyarakat tetap membutuhkan informasi yang cepat, jelas dan tepat terkait layanan rehabilitasi dan kegawatdaruratan narkotika. Selain itu, proses masyarakat untuk mendapatkan informasi layanan NAPZA menjadi lama karena harus dihubungkan dulu kepada petugas di Instalasi Rehabilitasi NAPZA, masyarakat menjadi menunggu tidak mendapat informasi secara langsung dan cepat. Apabila pemberian layanan informasi dilakukan hanya melalui telepon rumah sakit di hari kerja dan di jam kerja maka kebutuhan masyarakat untuk informasi seputar NAPZA belum optimal dan minat masyarakat untuk bertanya menjadi berkurang karena waktu pelayanan informasi juga merupakan waktu masyarakat beraktivitas.

2. Kondisi Setelah Adanya Inovasi

Layanan Napza CONNECTION 24 jam (N-CONNECT 24 Jam) diciptakan untuk memberikan dukungan emosional dan konsultasi cepat yang dapat mengakomodir kebutuhan Masyarakat yang memiliki permasalahan dan pertanyaan seputar layanan rehabilitasi NAPZA baik untuk

dirinya atau untuk orang terdekat. Layanan N-CONNECT 24 jam merupakan hotline service Instalasi Rehabilitasi Napza secara langsung, yang bertujuan bukan hanya untuk memberikan layanan informasi tetapi dapat sebagai sarana untuk Masyarakat berkonsultasi kapan saja dan dimana saja kepada petugas Rehabilitasi Napza yang sudah kompeten.

KEUNGGULAN DAN KEBAHARUAN

Layanan N-CONNECT 24 jam merupakan bentuk layanan komunikasi online (hotline service) yang dapat diakses 24 jam secara langsung kepada petugas Instalasi Rehabilitasi NAPZA bagi setiap Masyarakat yang ingin informasi layanan Napza atau konseling awal tentang adiksi, keluarga yang bingung menangani situasi darurat, Klien rehabilitasi yang sedang krisis atau rentan kambuh. N-Connct 24 jam dapat diakses Masyarakat melalui berbagai media online dan elektronik yaitu :

1. Via telepon +6285263960097
2. Melalui email instalasinapzasaaninpadang@gmail.com
3. Aplikasi telegram
4. Sosial Media Rumah Sakit (Instagram) dan website Rumah Sakit
5. Aplikasi whatsapp, untuk mempermudah masyarakat langsung terhubung dengan NCONNECT kami menyediakan link

<https://wa.me/6285263960097>, yang sudah ada di highlight social media Rumah Sakit, layanan ini aktif dalam 24 jam kapan pun dan dimana pun masyarakat membutuhkan layanan ini.

TAHAPAN INOVASI

Penerapan Inovasi NCONNECT 24 Jam terdiri dari :

1. Inisiasi dilakukan pada tanggal 08 Januari 2024
2. Uji coba aplikasi dilakukan pada 29 Januari 2024
3. Penerapan inovasi dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024
4. Penerapan Sosialisasi dan BIMTEK inovasi

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Inovasi Daerah Bertujuan untuk :

1. Mempermudah masyarakat yang menginginkan informasi atau melakukan konsultasi seputar Napza atau layanan rehabilitasi Napza ataupun dalam keadaan gawat darurat narkoba.
2. Membantu Klien rehabilitasi yang sedang krisis atau rentan kambuh.
3. Informasi yang didapatkan berupa informasi yang valid dari satu sumber sehingga tidak menyebabkan informasi yang tumpang tindih.
4. Informasi yang didapatkan langsung dari petugas Napza dan bisa diakses selama 24 jam

5. Mempergunakan media digital sebagai wadahnya dan dapat di akses dari berbagai pihak sekaligus sebagai wadah promosi.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat yang diperoleh dari penerapan inovasi adalah :

1. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Mempermudah komunikasi dan informasi secara cepat, tepat dan berkesinambungan terkait pelayanan, prosedur dan persyaratan administrasi di Instalasi Rehabilitasi Pasien yang bisa diakses selama 24 jam sehingga meningkatkan kualitas dan angka kepuasan pelanggan

2. Bagi Stake Holder Terkait

Mempermudah petugas jejaring dan Stake Holder terkait dalam berkoordinasi dan mendapatkan informasi yang tepat dan cepat mengenai persiapan pasien masuk perawatan, persyaratan administrasi yang diperlukan atau informasi lainnya kepada perawat atau petugas lain di lingkungan NAPZA tanpa harus melibatkan pihak ketiga.

3. Bagi Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang

Menambah jumlah pasien yang ingin melakukan rehabilitasi Napza sehingga menambah Income (pendapatan) rumah sakit dan kesejahteraan pegawai.

1.13. Hasil Inovasi

Dengan adanya pemanfaatan digitalisasi informasi dan komunikasi melalui N-CONNECT 24 Jam, maka informasi dan komunikasi antara petugas RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dengan stakeholder terkait dan

masyarakat yang membutuhkan pelayanan rehabilitasi Napza menjadi lebih mudah dan cepat diperoleh, serta meningkatnya kesadaran dan kepedulian Masyarakat kepada dirinya atau orang terdekatnya yang sudah terlanjur masuk kedalam dunia narkoba untuk mencoba melakukan pemulihan.

Inovasi N-CONNECT 24 Jam membantu rumah sakit dalam mempromosikan kualitas pelayanan yang bermutu dan program-program Rehabilitasi Napza yang terstandar BNN. Sehingga menambah peningkatan jumlah pasien yang direhabilitasi setiap tahunnya yaitu tahun 2023, peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebesar 2,3 % dan peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat inap sebesar 55,1% yang tentunya berdampak positif terhadap pendapatan BLUD RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang. Selain itu berdasarkan juga diiringi dengan Hasil survei angka kepuasan pasien berdasarkan nilai survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2023 sebesar 93,33%.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

29-01-2024

1.15. Waktu Implementasi

12-02-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-0.9440893330060884, 100.45977949734228

1.21. Kematangan

96.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Kepala Daerah	PENETAPAN NAMA-NAMA INOVASI DAERAH DAN TIM PENGELOLA INOVASI RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN Pergub Inovasi Daerah
2.	Ketersediaan dan peran SDM terhadap inovasi daerah	Lebih dari 30	PENETAPAN NAMA-NAMA INOVASI DAERAH DAN TIM PENGELOLA INOVASI RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	DPA Provinsi Sumatera Barat 2023 DPA Provinsi Sumatera Barat 2024 DPA Provinsi Sumatera Barat 2023
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja secara elektronik	Alat kerja Inovasi N-Connect
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 3 tahun (T 2,T-1,T-0) terakhir pernah 3 kali atau lebih bimtek (bimtek/training /TOT)	Bimbingan Teknis Inovasi N-Connect Bimbingan Teknis Inovasi N-Connect tahap II

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
			• Bimbingan Teknis Inovasi N-Connect Tahun 2025
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 • RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 • RKPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• PENETAPAN NAMA-NAMA INOVASI DAERAH DAN TIM PENGELOLA INOVASI RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN
8.	Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	• Repilikasi Inovasi N Connect RSUD Lubuk Basung • Replikasi Inovasi N-Connect RSU BKM • Replikasi Inovasi N-Connect RSJ Jambi
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Pedoman Teknis Berupa Buku Panduan yang diakses online
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan Surat Penugasan atau Surat Perintah Kepala Perangkat Daerah atau yang setara	• PENETAPAN NAMA-NAMA INOVASI DAERAH DAN TIM PENGELOLA INOVASI RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Kemudahan Informasi Layanan N-Connect
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Rekap Laporan Pengaduan N-Connect
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• PENETAPAN NAMA-NAMA INOVASI DAERAH DAN TIM PENGELOLA INOVASI RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB SAANIN
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• SPO PELAYANAN MEDIS KONSULTASI DAN INFORMASI 24 JAM MELALUI INOVASI NAPZA CONNECTION (N-CONNECT).
15.	Layanan Terintegrasi	0	• Layanan Integrasi Inovasi N-Connect

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• Proposal Inovasi N-Connect
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	Tidak Tersedia
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• Indeks Kepuasan Masyarakat 2024
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita (Bukan milik pemerintah daerah)	• Media Berita Inovasi N-Connect
20.	Video inovasi daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• Layanan Informasi dan Konsultasi Online N CONNECT 24 JAM (Napza Connection)